

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan tekanan perkembangan zaman yang serba canggih dan modern saat ini, masyarakat sangat membutuhkan adanya suatu organisasi ekonomi. Koperasi memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha yang berlandaskan nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan. Salah satu bentuk nyata dari kegiatan koperasi adalah pendirian unit usaha seperti warung serba ada (Waserda), yang berfungsi menyediakan berbagai barang kebutuhan pokok maupun produk konsumsi harian bagi para anggota.

Di Indonesia, koperasi diakui sebagai tiang penyangga perekonomian yang mendukung terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 menegaskan bahwa sistem perekonomian disusun sebagai usaha kollektif berdasar pada prinsip kekeluargaan, dengan keyakinan bahwa koperasi adalah fondasi perekonomian Indonesia, mengingat koperasi dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi juga berfungsi untuk meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan ekonomi secara kolektif.

Seperti yang telah didefinisikan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bedasarkan atas kekeluargaan”**

Dalam pandangan Mohammad Hatta yang dikutip oleh Ign. Sukamdiyo (1996:4) yang menyebutkan bahwa:

**“Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Dalam berkoperasi semua anggota saling kerjasama untuk mencapai tujuan bersama”.**

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dengan menyediakan layanan yang berbasis pada prinsip kebersamaan dan gotong royong. Namun, tantangan utama yang dihadapi koperasi saat ini adalah bagaimana memastikan bahwa anggotanya tetap aktif berpartisipasi. Salah satu faktornya yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi itu sendiri.

Keterlibatan anggota sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam usaha koperasi. Koperasi Indonesia merupakan suatu entitas bisnis yang didasarkan pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Dimana anggota merupakan pemilik dan pengguna layanan koperasi, setiap anggota badan usaha koperasi memiliki hak suara setara tanpa melihat besarnya modal yang dimiliki, anggota sebagai konsumen yang dilayani oleh koperasi tidak boleh hanya dipandang sebagai sumber pembiayaan, manajemen koperasi

bersifat transparan, sisa hasil usaha koperasi dibagikan kepada anggota sesuai dengan kontribusi usaha masing-masing, dan pembiayaan koperasi berasal dari para anggota, sehingga keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh keikutsertaan anggota.

Salah satu faktor menjamin keberlangsungan dan perkembangan sebuah koperasi waserda adalah tingkat perputaran yang ditawarkan, yang mana dalam hal ini berhubungan erat dengan penjualan dan pembelian. Jika tingkat perputaran barang tinggi, maka tingkat penjualan akan tinggi pula dan hal ini yang menyebabkan tingkat pembelian investasi akan berlangsung cepat. Perputaran barang akan besar jika tingkat penjualan dan pembelian tinggi, dengan demikian tingkat pembelian konsumen harus tinggi pula. Oleh karena itu, hal yang penting bagi koperasi waserda adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian.

Dalam sebuah koperasi waserda seringkali dilakukan beberapa strategi yang diharapkan dapat meningkatkan penghasilan laba, salah satunya diantara adalah strategi retail mix atau bauran eceran. Selain keberadaan modal, koperasi yang bergerak dalam bisnis eceran perlu memperhatikan peluang pasar dan juga perlu didukung oleh pengetahuan yang mendasarinya.

Menurut Hendri Ma'ruf (2006:7) “**kegiatan usaha menjual barang atau jasa kepada perorangan untuk keperluan diri sendiri, keluarga, atau rumah tangga**”. Hendri Ma'ruf (2006:7) menambahkan bahwa, “**Mereka menjual barang (atau jasa) langsung kepada konsumen**”.

Bisnis eceran (retail) adalah penjualan produk dan jasa kepada konsumen akhir,

tetapi tidak jarang dijumpai konsumen pada bisnis retail menjual kembali produk yang dibeli untuk mendapatkan keuntungan. Retail merupakan aktivitas paling akhir dari rangkaian perjalanan produk dari produsen ke konsumen akhir. Kegiatan retail tidak terbatas dilakukan oleh retailer saja, tetapi dilakukan oleh siapa saja termasuk di antaranya produsen, pedagang besar, maupun distributor, apabila mereka melakukan penjualan langsung pada konsumen akhirnya (Adji & Subagio, 2013).

Berdasarkan beberapa definisi mengenai retail di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bisnis eceran (retail) merupakan suatu jenis usaha jasa perdagangan yang merupakan saluran terakhir dalam distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen akhir untuk tujuan kegunaan individu atau kelompok.

Untuk meningkatkan kualitas hidup perekonomian masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik dibidang ekonomi, sosial dan budaya, Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri Kota Bandung yang didirikan pada Tahun 1985 dan memiliki Badan Hukum Nomor: 8819/BH/KWK.10/12, tanggal 30 April 1988 dan Nomor.31/PAD/Xlll/X/DINAS KUKM & PERINDAG 2012, Tanggal 30 Oktober 2012. Koperasi karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” merupakan koperasi beranggotakan Pegawai Dinas Kebersihan Se-Jawa Barat. Koperasi karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” melayani anggota setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00-16.00 WIB. Selain itu Koperasi Karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” juga mendirikan beberapa unit usaha sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam

2. Unit Niaga ( WASERDA)
3. Rumah Kost dan Kontrakan
4. Agen BNI/Payment Poin.

Unit Waserda pada Koperasi Karyawan PD Kebersihan "Dharma Nirmala Mandiri" merupakan unit usaha yang bergerak dalam sektor perdagangan ritel. Unit ini bertujuan untuk mempermudah anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara yang lebih terjangkau dan praktis. Produk yang disediakan mencakup kebutuhan dasar rumah tangga maupun barang konsumsi lainnya, dan operasional layanan berlangsung setiap hari dari pukul 07.00 hingga 20.00 WIB. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dalam memberikan pelayanan optimal kepada anggota koperasi.

Adapun Volume perkembangan penjualan unit Waserda Kopkar PD kebersihan Dharma Nirmala Mandiri dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan Unit Waserda Kopkar  
PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri  
Tahun 2019-2023**

Tahun	Trankasi Anggota (Rp)	Transaksi Non Anggota (Rp)	Total Omzet (Rp)
2019	3.621.512.858	36.580.938	3.658.093.796
2020	3.383.472.578	34.176.491	3.417.649.069
2021	2.071.440.370	20.923.640	2.092.364.010
2022	2.868.387.652	28.973.613	2.897.361.265
2023	4.533.205.655	45.789.956	4.578.995.611

Sumber: Laporan RAT Kopkar Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa omset pertahunnya koperasi mengalami penurunan omzet yang dimana pada tahun 2020 dan 2021 terjadi

penurunan omzet. Hal ini bisa terjadi karena pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi Covid-19 yang dimana unit waserda harus tutup sementara sehingga kegiatan transaksi pada unit waserda tiak berjalan seperti biasanya. Namun, pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami kembali kenaikan omzet yang cukup signifikan.

Kenaikan ini menunjukkan adanya pemulihan kegiatan ekonomi anggota serta kemungkinan perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh waserda. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih lanjutkan untuk menganalisis bagaimana bauran eceran dapat berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi anggota koperasi dalam kegiatan transaksi di unit waserda.

Koperasi karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” memiliki 1.308 anggota yang tergabung, di mana semua anggotanya adalah pegawai dinas kebersihan dan telah memberikan banyak keuntungan bagi anggotanya. Untuk mendorong kemajuan koperasi, pengurus telah berupaya semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan peluang yang ada, sehingga hasilnya sudah dapat dirasakan dan dilihat oleh anggota saat ini. Koperasi Karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” memanfaatkan keuntungan dari strategi bisnisnya, serta pelayanan untuk memperluas pangsa pasar. Target pasar koperasi ini sudah ditentukan dengan jelas, yaitu anggota.

Dengan demikian, jumlah anggota yang bertambah akan memperluas pasar koperasi. Berikut adalah tabel pertumbuhan jumlah anggota Koperasi Karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” dalam 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Anggota Kopkar “ Dharma Nirmala Mandiri “ Tahun 2019-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota Awal Tahun (Orang)</b>	<b>Perkembangan</b>		<b>Jumlah Anggota Akhir Tahun (Orang)</b>	<b>N/T (%)</b>
		<b>Anggota masuk (Orang)</b>	<b>Anggota Keluar (Orang)</b>		
<b>2019</b>	<b>1.197</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>1.018</b>	-
<b>2020</b>	<b>1.018</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>977</b>	<b>5</b>
<b>2021</b>	<b>977</b>	<b>66</b>	<b>34</b>	<b>1.210</b>	<b>1,90</b>
<b>2022</b>	<b>1.210</b>	<b>49</b>	<b>27</b>	<b>1.308</b>	<b>14,95</b>
<b>2023</b>	<b>1.308</b>	-	-	<b>1.308</b>	<b>8,94</b>

*Sumber : LPJ KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023*

Dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah anggota KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri ini manjadikan sebuah potensi pasar yang sangat besar dengan adanya unit usaha, walaupun dalam perkembangan anggotanya mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir ini. Terlihat jelas dari tahun 2020-2023 ada sebanyak 77 orang yang menyatakan keluar dari keanggotaan koperasi, hal ini diduga karena faktor usia yang sudah tua dari anggota koperasi tersebut dan anggota (pegawai) yang sudah tidak bertugas lagi di Kopkar PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri. Akan tetapi minat masyarakat atau calon anggota lain untuk menjadi anggota koperasi juga besar yang dapat dibuktikan dengan jumlah anggota yang masuk dari tahun 2020-2023 ada sebanyak 145 orang yang menyatakan masuk menjadi anggota Kopkar Dharma Nirmala Mandiri. Hal tersebut berpengaruh pula pada perkembangan unit usaha koperasi. Usaha bisnis ritel yang dijalankan koperasi karyawan PD

Kebersihan “Dharma Nirmala Mandiri” adalah unit perdagangan (Waserda).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memusatkan perhatian pada unit perdagangan (Waserda). Melihat pertumbuhan jumlah anggota KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri dalam 5 tahun terakhir tentu membawa dampak positif terhadap partisipasi anggota dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh koperasi. Namun dalam praktiknya, partisipasi anggota mengalami penurunan di salah satu unit usaha, yaitu unit Waserda. Dapat dilihat dari kemajuan partisipasi anggota di unit Waserda Kopkar Dharma Nirmala Mandiri sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Perkembangan Partisipasi Anggota Pada Unit Waserda “Koperasi Dharma Nirmala Mandiri”**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Anggota Yang Berpartisipasi (Orang)	Jumlah Anggota Tidak Berpartisipasi (Orang)	Persentase Jumlah Anggota Yang Bertransaksi (%)
2019	1.197	758	439	92
2020	1.018	752	266	85,71
2021	977	522	455	74,77
2022	1.210	808	402	34,15
2023	1.308	855	453	33,58

*Sumber: Laporan Rat KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023*

Dari Tabel 1.3 di atas, diketahui bahwa partisipasi anggota di unit waserda dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan partisipasi anggota pada Unit Waserda belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengurus koperasi kepada anggota belum sepenuhnya memenuhi harapan anggota. Partisipasi anggota dalam melakukan transaksi di unit waserda merupakan bentuk kontribusi anggota terhadap

perkembangan koperasi khususnya Unit Waserda. Melalui survei pendahuluan beberapa anggota diperoleh beberapa informasi berupa keluhan-keluhan terhadap pelayanan yang diterima di Unit

Waserda antara lain :

1. Ketersedian produk yang masih kurang lengkap, karena terdapat banyak produk yang tersedia tidak menyediakan stok.
2. Tidak adanya perbedaan harga antara koperasi dan pesaing, karena cenderung mengikuti harga pasar.
3. Lokasi yang kurang setrategis dilihat dari Toko yang Kecil dan gedung yang kecil tambah di Gang yang kecil.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut, menunjukkan bahwa pengelolaan bauran eceran diduga masih kurang optimal. Pengurus KOPKAR PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri harus memperhatikan pelaksanaan bauran eceran untuk mempertahankan daya saing dengan toko eceran yang lain.

Keterlibatan anggota adalah salah satu faktor utama suksesnya koperasi. Anggota yang senang akan melakukan transaksi lagi dengan koperasi. Karena itu, Unit Waserda KOPKAR PD Kerbersihan Dharma Nirmala Mandiri harus memprioritaskan kepuasan berbelanja anggota dengan mengimplementasikan kombinasi ritel yang optimal. Dengan harapan meningkatkan keterlibatan anggota dalam bertransaksi di unit Waserda KOPKAR PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.

Setelah dilakukan observasi di koperasi serta wawancara secara langsung bersama Bpk. Fahmi selaku pengurus, Bpk. Dani selaku Karyawan di Unit Waserda

Ibu. Dra. Hj. Tati Puspitawati selaku ketua pengurus, dan beberapa anggota Koperasi Karyawan PD Kebersihan “Dharma Nirmala mandiri”, penelitian menduga bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi anggota dalam Unit Waserda adalah karena rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan pengurus koperasi sehingga menyebabkan beberapa dari anggota koperasi berbelanja kebutuhan sehari-hari mereka keluar Koperasi.

Semakin banyak dan aktif anggota koperasi, maka semakin besar peluang keberhasilan Koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain (Khasan setiadji, 2009:220). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Alfred Hanel (dalam Ramudi Arifin 2002:66) bahwa keberhasilan suatu Koperasi di dalam menjalankan misinya akan tergantung kepada partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pemilik (kontributif) dan pelanggan (insentif).

Sehubungan dengan tingkat partisipasi anggota di Unit Waserda KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri. Berikut manfaat yang didapat oleh anggota dilihat pada tabel perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri Periode 2020-2023:

**Tabel 1.4. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (RP)	Percentase Perkembangan (%)
2019	39.597.849	-
2020	50.613.850	27,81
2021	40.527.155	(1,99)
2022	60.856.834	5,44
2023	61.568.483	1,16

*Sumber: Laporan RAT Kopkar Dharma Nirmala Mandiri Tahun Buku 2020 -2023*

Dari Tabel 1.4 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan Sisa Hasil Usaha

(SHU) KOPKAR Dharma Nirmala Mandiri mengalami fluktuatif. Perkembangan SHU mengalami penurunan pada tahun 2021 (1,99%). Penurunan SHU pada tahun 2021 diduga disebabkan oleh penurunan partisipasi anggota.

Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri melakukan kegiatan unit usaha Waserda dengan tujuan menyediakan kebutuhan pokok untuk anggotanya. Kebutuhan primer adalah kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Dalam unit Waserda ini, Koperasi menawarkan barang untuk anggotanya berupa kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan dasar seperti beras, telur, minyak, mie, dan kebutuhan dasar lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota yang terus bertambah, pelayanan yang disediakan kepada anggota perlu ditingkatkan agar partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan yang ada dapat optimal, sehingga target volume usaha bisa tercapai dan koperasi mampu menghadapi masalah serta meningkatkan partisipasi anggota di masa depan.

Dari berbagai fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bauran ritel perlu diperhatikan, karena bauran ritel merupakan aspek penting dalam pengelolaan toko ritel, termasuk pada Unit Waserda KOPKAR PD Kerbersihan Dharma Nirmala Mandiri untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

Melalui penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi belanja anggota koperasi sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif unsur-unsur dalam bauran eceran mampu menjawab harapan dan kebutuhan konsumen, yang dalam hal ini adalah anggota koperasi itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini

bertujuan untuk mengembangkan dan memperluas kajian terdahulu, dengan objek penelitian yang difokuskan pada Unit Waserda Koperasi Dharma Nirmala Mandiri. Unit usaha ini dihadapkan pada persoalan yang serupa, yakni tuntutan untuk menyesuaikan strategi layanan dan komponen bauran eceran dengan kebutuhan anggota yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana bauran eceran diterapkan pada unit tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggota dalam berbelanja. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar bagi koperasi dalam menyusun strategi pelayanan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anggota.

Berdasarkan informasi dan penelitian yang telah dilaksanakan serta fenomena yang muncul, penulis berminat untuk melakukan studi dengan judul. “**ANALISIS BAURAN ECERAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELANJA ANGGOTA**”(Studi Kasus Pada Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bauran eceran yang telah dijalankan di Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.
2. Bagaimana pendapat anggota terhadap pelaksanaan dan harapan mereka atas partisipasi anggota di Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan

Dharma Nirmala Mandiri.

3. Apa saja upaya yang harus diperlukan untuk mendorong partisipasi anggota melalui penggunaan bauran eceran di Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk menganalisis Bauran Eceran Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota untuk berbelanja.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan bauran eceran di Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.
2. Tanggapan atas pelaksanaan dan harapan terhadap partisipasi belanja anggota di Unit Waserda Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.
3. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan tingkat partisipasi belanja anggota melalui mengoptimalkan bauran eceran di Unit Waserda.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis bagi Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri, diantaranya:

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai koperasi serta pengembangan ilmu manajemen bisnis, khususnya terkait analisis bauran eceran untuk meningkatkan partisipasi belanja anggota, agar dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau masukan bagi pengurus atau pimpinan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan PD Kebersihan Dharma Nirmala Mandiri.